PERSEPSI GURU PAI TERHADAP KURIKULUM 2013 (STUDI KASUS DI MTs HASBULLAH KEC. KARANGANYAR KAB. PEKALONGAN)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah







ASAL BUKU INI : Penulis PENERBIT/HARGA :

TGL. PENERIMAAN :

Oleh: NO. KLASIFIKASI
SITI ENI ALIYAH

02-01-2015

: PAX . 15-0.

NIM. 202 111 0185

JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN 2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: SITI ENI ALIYAH

NIM

: 2021110185

Jurusan

: Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PERSEPSI GURU PAI TERHADAP KURIKULUM 2013 (STUDI KASUS DI MTs HASBULLAH KEC. KARANGANYAR KAB. PEKALONGAN" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2014

Yang Menyatakan

SITI ENI ALIYAH NIM. 2021110185

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag Jln. KH.A. Dahlan Gg.16 No.7 Rt.03 Rw.04 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, September 2014

Lamp : 3 (tiga) eksemplar Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Siti Eni Aliyah

KepadaYth. Ketua STAIN Pekalongan c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah di

Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama

: SITI ENI ALIYAH

NIM

: 2021110185

Judul

: "PERSEPSI GURU PAI TERHADAP KURIKULUM 2013

(STUDI KASUS DI MTs HASBULLAH KEC.

KARANGANYAR KAB. PEKALONGAN)"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

<u>Dr. H. Imam Suraji, M.Ag</u> NIP. 19550704 198103 1 006



KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN

Alamat : Jl. KusumaBangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418 E-mail: stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama

: SITI ENI ALIYAH

NIM

: 202 111 0185

JUDUL

: PERSEPSI GURU PAI TERHADAP KURIKULUM 2013

(STUDI **KASUS** DI

MTs

HASBULLAH

KEC.

KARANGANAYAR KAB. PEKALONGAN)

Yang telah diujikan pada hari kamis tanggal 02 oktober 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Umum Budi Karyanto, M.Hum

Ketua

Akhmad Afroni, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 02 oktober 2014

hayana, M.Ag

199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan segala kejujuran dan kerendahan hati, ku persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua yang tercinta yaitu ayahanda Muslikhin dan ibunda Duriyah, yang senantiasa sabar dan iklas memberikan kasih sayangnya kepadaku sedari aku kecil hingga dewasa dan membesarkanku dengan iringan do'a dan harapan.
- 2. Seseorang yang selalu menemaniku dalam suka duka
- 3. Untuk adik-adiku yang aku sayangi, semoga kalian tumbuh menjadi insan yang dapat membnggakan keluarga serta berguna bagi nusa dan bangsa.
- 4. Untuk keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
- Untuk segenap dewan guru yang telah membekaliku dengan ilmu dan mendidik serta memberikan berkah kepadaku
- 6. Soulmate2 ku satu angkatan 2010 dan almamater STAIN Pekalongan. Yang selalu menemaniku, menghiburku tertawa bersama serta menyusahkanku ©he......2010x

MOTO

واذ تاذن ربكم لئن شكرتم لازيدنكم ولئن كفرتم ان عذابي لشديد

"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan :

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat)

kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku),

maka Sesungguhnya azab- Ku sangat pedih".

ABSTRAK

Aliyah, Siti Eni. 2014. Persepsi Guru PAI Terhadap Kurikulum 2013 (Studi Kasus di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Dr. H. Imam Suraji, M. Ag. Kata Kunci: Persepsi, Guru PAI, Kurikulum 2013.

Saat ini, dalam segi kurikulum salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberlakukan kurikulum 2013. Dalam hal ini yang paling diutamakan adalah siswa, dimana siswa dituntut untuk aktif dalam mengikuti semua mata pelajaran, baik dalam segi pemahaman maupun penerapan dalam kehidupan sehari-hari. jadi seorang guru berfungsi sebagai operator atau pemandu dalam kelas atau meluruskan yang belum di pahami oleh siswanya. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien dalam menerapkan kurikulum 2013.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi: Bagaimana persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan dan untuk mengetahui faktorfaktor yang mempengaruhi persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan. Kegunaan penelitian ini secara teoristis Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya pada pendidikan formal tentang penerapan kurikulum 2013 dan juga penelitian ini dapat menjadi tambahan khazanah atau pengetahuan, khususnya bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan secara praktis untuk menambah wawasan keilmuan dalam sumbangan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), pendekatan penelitannya yakni pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini bahwa persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah sudah cukup paham, hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung., Dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, yakni guru berperan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu kepada siswa agar siswa dapat terpancing untuk mengamati, bertanya, mencoba, menganalisis kemudian presentasi dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. persepsi guru PAI dalam penilaian menurut kurikulum 2013 adalah rumit, terlalu banyak yang harus dinilai. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara dan observasi. faktor pengalaman guru PAI dapat

mempengaruhi persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah swt atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Agama Islam di Sekolah Tinggi Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan barbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama orang tua dalam memotivasi dan menyemangat penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : Persepsi Guru PAI terhadap Kurikulum 2013 Studi Kasus Di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, dengan tulus iklas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

- Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
- Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,

3. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M. Ag, selaku Pembimbing yang memberikan

waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan

skripsi ini,

4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada

peneliti,

5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik doa maupun

motivasinya,

6. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang

tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa

robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih

banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua

pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan

amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat

Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL					
HALAMAN PERNYATAAN					
HALAMAN NOTA PEMBIMBING					
HALAMAN PENGESAHAN					
HALAMAN PERSEMBAHAN					
HALAMAN MOTO					
ABSTRAK					
KATA PENGANTAR					
DAFTAR ISI					
BAB I	PENDAHULUAN				
	A. Latar Belakang Masalah	1			
	B. Perumusan Masalah	6			
	C. Tujuan Penelitian	7			
	D. Kegunaan Penelitian	7			
	E. Tinjauan Pustaka	8			
	F. Metode Penelitian	13			
	G. Sistematika Pembahasan	17			
		• "			
BAB II PERSEPSI DAN KURIKULUM					
	A. Persepsi	19			
	1. Definisi Persepsi	19			
	2. Jenis-jenis Persepsi	21			
	3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	21			
	4. Proses Terjadinya Persepsi	24			
	B. Kurikulum	26			
	Pengetian Kurikulum	26			
	2. Tujuan Kurikulum	28			
	3. Sejarah Kurikulum	30			

	4. Kurikulum 2013	33
	5. Faktor-faktor kurikulum 2013	35
	6. Perbedaan KTSP dengan Kurikulum 2013	36
	7. Penilaian dalam Kurikulum 2013	39
	8. Sistem Pembelajaran dalam Kurikulum 2013	40
BAB III	PERSEPSI GURU PAI MTs HASBULLAH TERHADAP	
	KURIKULUM 2013 STUDI KASUS DI MTs HASBULL	AH
	KEC. KARANGANYAR KAB. PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum MTs Hasbullah	4 2
	Sejarah Berdirinya	42
	Letak MTs Hasbullah	43
	3. Visi, Misi MTs Hasbullah	44
	4. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	45
	5. Struktur Organisasi MTs Hasbullah	49
	B. Persepsi Guru PAI terhadap Kurikulum 2013 di MTs	
	Hasbullah	51
	1. Pemahaman Guru PAI terhadap Kurikulum 2013	51
	2. Persepsi Guru PAI terhadap Proses Pembelajaran	
	dalam Kurikulum 2013	54
	3. Persepsi Guru PAI dalam Penilaian Kurikulum 2013	57
	C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Guru PAI	
	terkait dengan Kurikulum 2013	59
BAB IV	ANALISIS PERSEPSI GURU PAI TERHADAP KURIKULI	J M
	2013 DI MTs HASBULLAH	
	A. Analisis Pemahaman Guru PAI terhadap Kurikulum 2013	63
	B. Analisis Persepsi Guru PAI terhadap Proses Pembelajaran	
	dalam Kurikulum 2013	67

Ý

BAI	3 V P	ENUTUP		
	A	. Simpulan 69		
	В	. Saran-Saran		
DAF	TAR PU	JSTAKA		
LAN	/IPIRAN	-LAMPIRAN		
1. 8	SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING			
2. \$	SURAT	IJIN PENELITIAN		
3. S	SURAT	KETERANGAN PENELITIAN		
4. I	DAFTAF	R RIWAYAT HIDUP		

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mengontrol dan mendidik anak selama di sekolah. Selain mendidik, guru juga berperan dalam meningkatkan minat peserta didik dan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran di sekolah. Untuk itu seorang guru harus tahu dan paham dalam menerapkan pembelajaran tersebut. Segala yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku di dunia pendidikan, agar yang di inginkan dengan yang di kerjakan bisa selaras dan tercapai. 1

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan salah satu faktor terpenting dalam lembaga pendidikan dan merupakan rencana yang memberi pedoman atau kegiatan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Segala hal yang harus diketahui dan diresapi oleh peserta didik harus ditetapkan dalam kurikulum, segala yang harus diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik harus dijabarkan dalam kurikulum. Kurikulum yang berlaku di sekolah

¹ Arief S. Sadirah, *Media Pendidikan*, Cet. Ke IV (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 13.

²Mansur Muslich, KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

perlu disempurnakan secara terus menerus sejalan dengan dinamika perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang cukup sentral dalam seluruh kegiatan pendidikan. bahkan banyak pihak menganggap kurikulum sebagai "rel" menentukan akan kemana pendidikan akan diarahkan. Kurikulum menentukan arah dan kualitas pengetahuan serta pengalaman yang memungkinkan para lulusan memiliki wawasan global.³

Bahwa dalam rangka melaksanakan pasal 77A ayat (3), pasal 77C ayat (3), pasal 77D ayat (3), pasal 77E ayat (3), dan pasal 77I ayat (3) peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang sistem pendidikan nasional perlu menetapkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum pada sekolah dasar ataupun sekolah menengah.

Titik tekan pengembangan kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian adab belajar agar dapat menjamain kesesuaian antara apa yang diiginkan dengan apa yang dihasilkan. Pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya serta

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *pengembangan kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 222.

perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional, dan global dimasa aneka kemajuan dan perubahan. Implementasi kurikulum2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan.

Pengembangan kurikulum 2013 dilaksanakan atas dasar beberapa prinsip utama, pertama: standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan, kedua: standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran, ketiga: semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik, keempat: mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai, kelima: semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti, keenam: keselarasan tuntutan kompetensi lulusan, isi, proses pembelajaran dan penilaian. Aplikasi yang taat asas dari prinsipprinsip ini menjadi sangat esensial dalam mewujudkan keberhasilan implementasi kurikulum 2013.⁴

Keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Bagaimana siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru mengajar. Salah satu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan memperbaiki pengajaran yang banyak dipengaruhi oleh guru, karena pengajaran adalah suatu sistem, maka

⁴ Muhammad Nuh, Kurikulum 2013 untuk SD/MI (Jakarta: PT. Bina Tama Raya,2013), hlm.1.

perbaikannya pun harus mencakup keseluruhan komponen dalam sistem pengajaran tersebut.

Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka guru harus memiliki dan menguasai perencanaan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar. Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik mengandung arti yang sangat luas, tidak sebatas memberikan bahan-bahan pengajaran tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat.

Saat ini, dalam segi kurikulum salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberlakukan kurikulum 2013. Dalam hal ini yang paling diutamakan adalah siswa, dimana siswa dituntut untuk aktif dalam mengikuti semua mata pelajaran, baik dalam segi pemahaman maupun penerapan dalam kehidupan sehari-hari. jadi seorang guru berfungsi sebagai operator atau pemandu dalam kelas atau meluruskan yang belum di pahami oleh siswanya. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu memiliki kompetensi

yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien dalam menerapkan kurikulum 2013.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum 2013 belum merata pada semua sekolah, hanya sekolah-sekolah tertentu saja yang dijadikan sebagai percobaan. Dalam hal ini baru sekolah Negeri saja yang masih dijadikan sebagai tempat percobaan, sedangkan untuk sekolah Madrasah atau swasta penerapan kurikulum 2013 akan dilakukan pada semester 1 tahun ajaran 2014/2015.

Dalam hal ini peneliti akan mencoba meneliti di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan. MTs Hasbullah merupakan sekolah Yayasan yang berbasis islami, dan sudah terakreditasi B, ini berarti sudah cukup baik. Karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru di dunia pendidikan maka pelaksanaannyapun menjadi baru, dan terdapat beberapa perbedaan dari kurikulum sebelumnya, seperti pada proses pembelajaran, penilaian maupun pada metode yang diajarkan. Dalam hal ini guru juga dituntut untuk memahami betul isi tentang krikulum 2013, agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Apakah guru tersebut sudah bisa menerapkan atau belum, sudah memahami tentang kurikulum atau belum, tentunya harus dipersiapkan dengan baik.

Kurikulum merupakan langkah awal dalam memperbaiki kualitas pedidikan, berubahnya kurikulum diharapkan mampu menjadikan peserta didik lebih berwawasan dan bermoral untuk bekal kehidupan dimasa yang akan datang. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum lanjutan dari

kurikulum KBK yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP tahun 2006, dengan tujuan agar peserta didik mampu bersaing dalam tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Dalam kehidupan di sekolah tentunya guru memegang peran penting untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti hal ini berangkat dari permasalahan tersebut dan pentingnya kompetensi guru dalam menerapkan kurikulum 2013, maka penulis tertarik untuk mengambil judul Persepsi Guru PAI terhadap Kurikulum 2013 studi kasus di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- Bagaimana persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan ?
- 2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan ?

Permasalahan yang diuraikan dalam rumusan masalah di atas terlalu luas sehingga tidak mungkin untuk diteliti dalam penelitian ini secara keseluruhan. Oleh karena itu perlu bagi peneliti untuk memfokuskan masalah yang terkandung dalam judul tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada persepsi guru PAI dalam menerapkan kurikulum 2013 dan faktor yang mempengaruhi penelitian ini ditujukan

kepada guru-guru PAI di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, meliputi:

- 1. Pemahaman guru PAI tentang kurikulum 2013.
- Persepsi guru PAI terhadap proses pembelajaran di MTs Hasbulah kec.
 Karanganyar kab. Pekalongan.
- 3. Persepsi guru PAI terhadap penilaian dalam kurikulum 2013.
- 4. Faktor yang mempengaruhi persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan.
- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini:

1. Kegunaan Teoretis

- a. Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya pada pendidikan formal tentang penerapan kurikulum 2013.
- b. Penelitian ini dapat menjadi tambahan khazanah atau pengetahuan, khususnya bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Kegunaan Praktis

Untuk menambah wawasan keilmuan dalam sumbangan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Bagi sebagian orang sangatlah mudah kiranya melakukan perbuatan melihat, mendengar, membau, merasakan, dan menyentuh, yakni proses-proses yang semestinya ada. Namun informasi yang semestinya datang dari organ-organ indera kiranya perlu terlebih dahulu diorganisasikan dan diinterpretasikan sebelum dapat dimengerti dan proses ini dinamakan persepsi.

Menurut Jalaludin Rahmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi, menyatakan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa-peristiwa/hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan.⁵

Berdasarkan pada definisi-definisi para ahli diatas, menunjukkan bahwa kurikulum diartikan tidak secara sempit atau terbatas pada mata pelajaran saja, tetapi lebih luas dari pada itu, merupakan aktifitas apasaja yang dilakukan sekolah dalam rangka mempengaruhi anak dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan, dapat dinamakan kurikulum, termasuk didalamnya kegiatan belajar mengajar, mengatur strategi dalam proses

⁵Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 77.

belajar mengajar, cara mengevaluasi progam pengembangan pengajaran, dan sebagainya.

Menurut Balnadi Sutadipura seperti dikutip oleh Syafruddin Nurdin, guru adalah guru yang layak di gugu dan ditiru. Menurut persatuan guruguru Amerika Serikat, guru adalah semua petugas yang terlibat dalam tugas-tugas kependidikan. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, surau atau musholla, di rumah dan sebagainya.

Guru memegang peran penting dalam implementasi kurikulum. Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan bahwa "kurikulum nyata atau aktual kurikulum merupakan implementasi dari official curriculum oleh guru di dalam kelas. Beberapa ahli mengatakan bahwa betapapun bagusnya suatu kurikulum, tetapi hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan oleh guru dan juga peserta didik dalam kelas. Dengan demikian guru mengajar memegang peranan penting baik didalam penyusunan maupun pelaksanaan kurikulum.

Salah satu indikator keberhasilan guru itu dalam pelaksanaan tugas adalah dapatnya guru itu menjabarkan, memperluas, menciptakan releansi

⁶*Ibid.*, hlm. 7.

kurikulum dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁷

Berdasarkan sumber di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada muridmuridnya melainkan juga tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisis, menanya, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi dan sebagai teladan yang baik bagi anak didiknya.

2. Analisis penelitian terdahulu

Kurikulum merupakan salah satu tema menarik dalam dunia pendidikan hal ini dapat dilihat dari berbagai kajian mengenainya, beberapa kajian tentang kurikulum yang pernah dilakukan antara lain:

Skripsi karya Khomiatil Fadlilah (232107055) yang berjudul Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafiiyah Proto 01 kedungwuni kabupaten Pekalongan dalam karya tersebut dijelaskan bahwa pemahaman guru-guru IPS di MI Salafiyah Syafiiyah Proto 01 (KTSP) sebagian besar masih terbatas hanya mengetahui secara garis besarnya8.

Kemudian Skripsi karya Milzamah, yang berjudul implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 06 Pekalongan, hasilnya menyatakan bahwa dalam

⁷*Ibid.*, hlm.67.

⁸Khomisatil Fadlilah, "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran IPS di MI Salafiyah Syafiiyah Proto 01 kedungwuni kabupaten Pekalongan", skripsi sarjana pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 68.

melaksanakan KTSP dalam pembelajarannya sudah baik antara metode, materi dan evaluasi sudah ada kesesuaian dengn KTSP yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, kerja kelompok, demonstrasi drill atau latihan metode pembelajaran yang menggunakan CTL (*Contekstual Teaching Learning*). Sedangkan evaluasi menggunakan ulangan harian yang dilaksanakan setelah materi pembelajaran selesai.⁹

Persamaam dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas. Persamaannya terletak pada jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (field research), dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, persamaan selanjutnya sama-sama meneliti tentang kurikulum. Adapun perbedaannya terletak pada fokus kajian penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan pada penerapan atau implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jadi penelitian ini dengan penelitian terdahulu berbeda.

3. Kerangka Berpikir

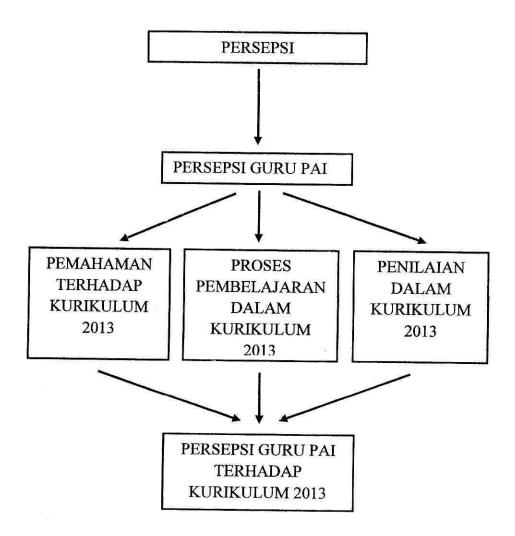
Berdasarkan kajian teori yang sudah dilakukan maka dapat dibagun sebuah kerangka teori bahwa persepsi adalah pandangan atau penglihatan dan bagaimana individu dalam mengartikan sesuatu yang didasarkan pada pengamatan dan apa yang dirasakannya. Sehingga persepsi

⁹Milzamah, "ImplementasiKTSP dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 06 Pekalongan", *Skripsi sarjana pendidikan*, (Pekalongan: perpustakaan STAIN PKL, 2010), hlm. 65.

seseorang cenderung subjektif atau berbeda-beda karena arti dari satu objek ditentukan dan diinterpretasikan oleh dunia pribadi- pribadi yang berbeda-beda. Persepsi juga bisa timbul sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya maka, arti satu objek atau kejadian objektif ditentukan baik oleh kondisi perangsang.

Kurikulum 2013 menjadi sangat penting sejalan dengan perkembangan zaman, karena diharapkan dengan menerapkan kurikulum 2013 dapat menjawab masalah-masalah yang mungkin akan muncul di Indonesia. Jadi semua peserta didik dibekali dengan ilmu yang cukup agar dapat menjadi manusia yang lebih bermatabat di kemudian hari.

Sama halnya dengan persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 yang sebagian mempersepsikan bahwa lancar tidaknya proses pembelajaran bergantung pada kompetensi guru dalam menguasai kurikulum. Dengan kerangka berfikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut.



F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian di atas, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. ¹⁰ Sedangkan untuk jenis penelitiannya, penulis secara langsung melakukan penelitian terhadap objek dan mengumpulkan data-data konkrit sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Dengan kata lain disebut penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. ¹¹

2. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. 12 adapun penelitian ini antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dimana data-data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pertama, yaitu kepala sekolah, wakil kepala kurikulum dan guru-guru PAI MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pendukung. Adapun yang tergolong dari sumber data sekunder meliputi dokumen, buku, majalah, kitab, kepala sekolah, wakil kurikulum dan sumber lainnya yang mendukung.

12 Ibid., hlm.88.

Wardi Bachtiar, Metodologi Penelitian Dakwah (Jakarta: Logos wacana ilmu, 1997), hal.
72.

¹¹Lexy J Maelang, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 85.

3. Teknik Pengumpulan Data

Bahwa untuk memperoleh data-data yang objektif dan valid dalam penelitian ini diperoleh beberapa teknik atau metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan pengambilan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomenafenomena yang diselidiki. 13 Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, serta untuk memperoleh data secara langsung mengenai persepsi guru PAI terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 dan faktorfaktor yang mempengaruhi guru PAI terhadap kurikulum 2013.

b. Metode Interview

Metode interview adalah tanya jawab untuk mendapatkan data dari responden yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian 14. Dalam penelitian ini digunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak terikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat.

Metode ini ditujukan kepada guru PAI di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, yang bertujuan untuk memperoleh data

¹³ Sutrisno Hadi, Metodologi Research (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm.156. 14 *Ibid.*, hlm. 30.

untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kurikulum 2013.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi artinya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-banda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, tinjauan historis, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik diatas, maka langkah selanjutnya menelaah dan menganalisis data, kemudian mengambil kesimpulan dengan metode induktif. Metode induktif yaitu proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi. ¹⁶ Kemudian akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (*Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 158.

¹⁶Saefuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 40.

jenuh. Aktifitas dalam analisis data tersebut adalah data *reduction* (reduksi data), data *dispay* (sajian data) dan *conclusion drawing/ ferification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi selama proses pengumpulan data berlangsung).¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Untuk menghindari kesimpangsiuran pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka disajikan penulisan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan teori persepsi dan kurikulum 2013. Pertama, persepsi meliputi: definisi persepsi, jenis-jenis persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan proses terjadinya persepsi. Kedua: Kurikulum 2013 meliputi : Pengertian Kurikulum, Tujuan Kurikulum, Sejarah kurikulum, Kurikulum 2013

BAB III Hasil penelitian persepsi guru PAI terhadap Kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan. meliputi: gambaran umum MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, yang terdiri dari: sejarah berdirinya MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, visi misi dan tujuan masing-masing MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, arah pengembangan MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab.

¹⁷Miles and Huberman, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: : CV:Alfabeta, 2008), hlm. 246.

Pekalongan, persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan. Meliputi: analisis persepsi guru PAI di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan, dan analisis hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru PAI di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar kab. Pelakongan.

BAB V Penutup meliputi : Kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs Hasbullah Kec. Karangnyar Kab. Pekalongan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1. Pemahaman guru PAI di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan mengenai kurikulum 2013 sebagian besar masih terbatas hanya mengetahui secara garis besarnya. Guru hanya mampu memahami konsep dasar kurikulum 2013 secara singkat seperti pengertian kurikulum 2013, SKL, serta perbedaan dari kurikulum 2013 dengan KTSP. Kemudian dari proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 guru telah menggunakan metode dalam pembelajaran seperti metode ceramah, variasi, diskusi. Kemudian dari segi penilaain dalam kurikulum 2013 guru masih merasa kesulitan dalam pelaksanaannya karena terlalu banyak aspek yang harus dinilain.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru PAI terhadap Kurikulum
 2013 ada faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu:
 - a. Faktor pendukung : adanya faktor pengalaman mengajar yang dimiliki oleh guru PAI, adanya sarana dan prasarana yang cukup, adanya dukungan orang tua terhadap peserta didik.

b. Faktor penghambat : keterbatasan dana, terbatasnya waktu dan tenaga, terbatasnya buku-buku pegangan guru dan siswa.

B. Saran-saran

Bagi Guru PAI

- a. Selalu meningkatkan pemahaman mengenai kurikulum 2013 dengan mengikuti seminar, workshop, rapat kerja atau mempelajari buku-buku mengenai kurikulum 2013 selain itu guru hendaknya mampu menerapkan kurikulum 2013 secara profesional sehingga proses pembelajaran akan lebih berkualitas..
- b. Berkaitan dengan proses pembelajaran guru hendaknya melakukan pretes selain itu guru harus lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode.
- c. Berkaitan dengan evaluasi penil;aian guru hendaknya meningkatkan kemampuan dalam proses penilaian secara mendiri dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Nur. 2014. Seminar WorkShop MTs Hasbullah Karanganyar.
- Amrullah. 2009. http://perawatskiatri.blogspot.com. persepsi:html). Diakses tanggal 17 juli 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 1999. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, Wardi. 1997. Metodologi Penelitian Dakwah. Jakarta: Logos wacana ilmu.
- Fadhilah, khomisatil. 2007. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran IPS Di MI Salafiyah Syafiiyah Proto 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Skripsin Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Fajarguru.2013.https://www.dropbox.com/s/qomtzt4h8m9pgtm/PENILAIAN%20 KURIKULUM%202013%20SMP.rar. diakses tanggal 29 juni 2014.
- Fatur thok. 2013. http://fatkoer.wordpress.com/perbedaan-kurikulum-2013-dan-ktsp/diakses-tgl-29-juni-2014.
- Guru Admin. 2013. http://gurupembaharu.com/home/empat-belas-prinsip-pembelajaran-kurikulum-2013/diakses tanggal 29 juni 2014.
- H. Gunawan, Ary. 1996. Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro) Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Idi, Abdullah. 2011. Pengembangan Kurikulum. Yogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Irwanto. Dkk. 1997. Psikologi Umum. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kartno, Kartini den Dali Gulo. 1987. Kamus Psikologi. Bandung: Pioner Jaya.

- Latipah, Eva. 2012. Pengantar Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Milzamah. 2010. Implementasi KTSP dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 06 Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2007. KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur, Muhammad. 2013. Kurikulum 2013 Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: PT. Binatama Raya.
- Nurdin, Syafrudin dan Basyirudin Usman 2002. Guru Profesioanal dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat Pers.
- R. Ibrahim. Dkk. 2013. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmat, Jalaludin. 1986. Psikologi Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadirah, Arief S. 1996. Media Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: Prenada Media.
- Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV:Alfabeta.
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2005. *Pengembangan Kurikulum* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Toha, Miftah. 2000. Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

UUSPN No. 20 tahun 2003, SPN pasal 1 ayat 9. semarang.

Walgito, Bimo. 1994. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.

Yamin, Moh. 2010. Menejemen Mutu Kurikulum Pendidikan. Yogyakarta: DIVA Press.



KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH

. 11. Kimmulanger No. 9. Tolp. (0285) 12515 Fals (0285) 1231 18 Ochalongen 5000

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Longo

Nomor: Sti.20.C-II/PP.00.9/983/2014

Pekalongan, 20 Agustus 2014

Lamp Hal

1

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama

: SITI ENI ALIYAH

NIM

: 2021110185

Semester

: IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERSEPSI GURU PAI TERHADAP KURIKULUM 2013 STUDI KASUS DI MTs HASBULLAH KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

<u>Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D</u> NIP, 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH

H. Kusumahangsa No. 9 Telp. (0285) 112575 Faks (0285) 123118 Dekalongan 51111

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20-C-II/PP.00.9/983/2014

Pekalongan, 20 Agustus 2014

Lamp. : -

Hal

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MTs HASBULLAH

di-

KECAMATAN KARANGANYAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama

: SITI ENI ALIYAH

NIM

: 2021110185

Semester

: IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul:

"PERSEPSI GURU PAI TERHADAP KURIKULUM 2013 STUDI KASUS DI MTs HASBULLAH KECAMATAN KARANGANYAR **KABUPATEN** PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Juruşan Tarbiyah

Drs. Moh. Kaslih, M.Pd., Ph.D NIP. 19670717 199903 1001



مُنْ الْمِنْ الْمِرْدُ الْمُؤْدِّدُ الْمُؤْلِدُ الْمُولِدُ الْمُؤْلِدُ لِلْمُؤْلِدُ لِلْمُ لِ

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HASBULLAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HASBULLAH KARANGANYAR

MTs HASBULLAH KARANGANYAR

(TERAKREDITASIB)

Alamat : Il. Kempong Raya Pododadi Karanganyar Kab. Pekalongan Jawa Tengah 51182 [elp. U8139191870]

SURAT KETERANGAN

Nomor: 015/MTs H / IX /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Hasbullah Karanganyar Kabupaten Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama

: SITI ENI ALIYAH

NIM

: 2021110185

Program Studi

: S.1 Tarbiyah

Fakultas

: STAIN PEKALONGAN

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di MTs Hasbullah Kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan dengan judul "PERSEPSI GURU PAI TERHADAP KURIKULUM 2013 (STUDI KASUS DI MTs HASBULLAH KEC. KARANGANYAR KAB. PEKALONGAN ". Pada tanggal 1 Agustus 2014 – 18 Sepetember 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Karanganyar 22 September 2014

Kerther TS Habitah

MTS

HASBULLAH

MIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

a. Nama : Siti Eni Aliyah

b. NIM : 202 111 0185

c. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan 14 Mei 1992

d. Jenis Kelamin : Perempuan

e. Kewarganegaraan : Indonesia

f. Agama : Islam

g. Alamat : Jl. Kampong Pododadi kec. Karanganyar

Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

a. Nama Ayahb. Pekerjaan: Muslikhin: Wiraswasta

c. Nama Ibu : Duriyah

d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

e. Alamat : Jl. Kampong pododadi kec. karanganayar

kab. pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MII Karang Sari Karanganayar kab. Pekalongan. Lulus tahun 2004

2. MTs Hasbullah kec. Karanganyar kab. Pekalongan. Lulus tahun 2007

3. MA Hasbuilah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan. Lulus tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, September 2014

Penulis

Siti Eni Aliyah NIM. 2021110185